

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembelajaran bahasa Indonesia adalah peserta didik mampu berkomunikasi yang di wujudkan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seperti yang disebutkan dalam *Silabus Mata Pelajaran Indonesia* oleh Kemendikbud (2016:4), “Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”.

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 revisi adalah pembelajaran berbasis teks. Teks yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, dan literasi. Teks eksposisi terdapat pada Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) diperdengarkan/dibaca, dan Kompetensi dasar 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya,dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan.

Kedua Kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 11 Tasikmalaya. Namun, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 78.

Informasi ini diketahui dari observasi dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Tasikmalaya, yaitu Bapak Drs Tedi. Beliau mengungkapkan bahwa masih ada yang belum mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi. Hal ini dapat di lihat dari hasil evaluasi terhadap 31 peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaanm
serta Menyajikan Isi Teks Eksposisi
Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 11 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	Menyajikan Teks Eksposisi
1	Agsis Fauzan R	L	78	65	70
2	Ai Nurlatifah	P	78	80	82
3	Alfin Aditya P	L	78	60	68
4	Alia Fitri	P	78	60	68
5	Andre Juliansyah	L	78	62	70
6	Angga Maulana	L	78	72	75
7	Arkan fatih Juman I	L	78	65	70
8	Azura Nurul Izzah	P	78	76	74
9	Dafa Dzulfikar B	L	78	65	72
10	Elshira Naura T	P	78	82	85
11	Freiya Alzena M	P	78	60	70
12	Galih Nugraha	L	78	60	66
13	Marsya Azra F	P	78	72	75
14	Milfa Anggi A	P	78	60	66
15	M Firli Rabban	L	78	72	75
16	M Irsyad m	L	78	60	65
17	M Naufal M	L	78	62	68
18	M Nazzar A	L	78	68	75

19	M Ramdhani S	L	78	85	87
20	M Sabil N	L	78	75	76
21	Muplihatun Nisa	P	78	63	67
22	Nayla Sayida A	P	78	62	66
23	Nanda Febrianto	L	78	80	82
24	Putra Shafiyullah	L	78	85	86
25	Raisa Ardianti	P	78	62	67
26	Ridho Darmawan	L	78	62	66
27	Rizki Firmansyah	L	78	60	64
28	Salsabi;a Putri Fania	P	78	60	66
29	Santi Barokah	P	78	80	83
30	Syifa Shofariyah	P	78	82	85
31	Zarqa Kissela A P	P	78	65	70

Dari data di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan sebanyak 24 orang (75%) dan yang memperoleh nilai sesuai KKM sebanyak 7 orang (25%). Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM dalam menyajikan Teks Eksposisi sebanyak 24 orang (75%) dan yang memperoleh nilai sesuai KKM sebanyak 7 orang (25%).

Beberapa permasalahan di atas mendorong penulis melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Penulis menggunakan model pembelajaran *mind mapping* karena model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah. Hal ini dikemukakan Huda (2014:307). “*Mind Mapping* bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisai, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan,

merevisi, dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas banyak sekaligus.”

Hal senada dikemukakan Shoimin mengenai kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *mind mapping*, Shoimin (2017:107) mengemukakan,

1. Cara ini cepat
2. Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran.
3. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
4. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian penulis bermaksud memperbaiki proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Heryadi (2010:65) “Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran”.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam berbentuk skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Penelitian Tindakan kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya Tahun ajaran 2021/2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah metode model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
- 2) Dapatkah metode model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Supaya lebih jelas dan tujuan penelitian tercapai, penulis jabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi
Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan dengan alasan yang tepat struktur teks eksposisi yang meliputi bagian tesis atau pengenalan isu, bagian argumentasi berupa pendapat dan fakta, dan bagian penegasan ulang atau kesimpulan dari tesis serta dapat menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksposisi

yang meliputi kata teknis, kata konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif yang terdapat pada teks eksposisi.

2) Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur yang meliputi bagian tesis atau pengenalan isu, bagian rangkaian argumentasi yang berupa pendapat dan fakta, bagian penegasan ulang atau kesimpulan dari suatu tesis, serta kaidah kebahasaan teks eksposisi yang meliputi kata teknis, kata konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif sesuai tema.

3) Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menelaah Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Mind mapping* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam menelaah struktur teks eksposisi dengan langkah-langkah (1) menyiapkan bahan-bahan untuk membuat mind mapping, (2) peserta didik mengamati dan membaca teks eksposisi yang telah diberikan guru, (3) peserta didik membuat pusat *mind mapping* mereka sesuai dengan materi atau topik yang dibahas dalam teks eksposisi yang mereka baca, (4) peserta didik membuat cabang utama yang berupa dari pusat, dan masing-masing cabang diberi nama sesuai dengan jumlah bagian struktur dan

kaidah kebahasaan. (5) Pada cabang struktur, peserta didik membuat lagi cabang yang merupakan bagian-bagian teks eksposisi (struktur) berupa tesis, Rangkaian argumen, dan penegasan ulang, dan pada kaidah kebahasaan, (6) Setelah membuat struktur, peserta didik mengisi bagian struktur dan cabang-cabang kaidah kebahasaan.

4) Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Mind Mapping* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan teks eksposisi dengan langkah-langkah peserta didik menyiapkan bahan-bahan untuk membuat *mind mapping* teks eksposisi, (1) peserta didik menentukan topik yang akan dibuat teks eksposisi, (2) peserta didik menentukan sub-sub topik/ peta konsep dikembangkan menjadi teks eksposisi, (4) peserta didik mengembangkan sub topik/ peta konsep menjadi teks eksposisi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Mind Mapping* dalam kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- 2) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Mind Mapping* dalam kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur

dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori yang ada yang meliputi pembelajaran model, pembelajaran *Mind Mapping* dan Teks Eksposisi.

2. Secara Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat praktis bagi guru, peserta didik, dan sekolah.

a. Guru

Guru dapat menjadikan model *Mind Mapping* sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan keprofesionalan guru sebagai agen pembelajaran serta mengembangkan model kooperatif lainnya.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta sebagai motivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi.

c. Sekolah

Hasil Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah, yaitu memberi masukan dalam hal pembinaan akademik bagi guru Bahasa Indonesia untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam memilih model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran.